

## ABSTRACT

ERWIN ALEX SAPUTRA PINEM (2004). **Freedom of Choice as Reflected in the Main Characters in Steinbeck's *East of Eden***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

John Steinbeck's *East of Eden* is a novel that reveals the philosophical issues about the nature of the conflict between the good and evil. This thesis aims to reveal the idea of freedom of choice reflected in the main characters and how the setting of place can affect the freedom of choice of the main characters.

Three questions emerge as the problems of this thesis. The first is how the main characters is described in the story. The second is how the idea of freedom of choice reflected in the main characters of the story. The third is how the setting of place affects the freedom of choice of the main characters.

In order to analyze the three problems, a moral philosophical approach as presented by Guerin (1979) is used since the approach emphasizes that an important function of literature is to teach morality and to probe philosophical issues. To be able to answer the three questions of this thesis, several theories are used to support this analysis. The theories of character by Henkle (1977), Hanman (1986), and Barnett (1988) are used to answer the first problem. The theories of freedom of choice by Sartre (1956) and Locke (1999) are used to answer the second problem. These theories help to identify how the idea of freedom of choice reflected in the main characters. The theories of setting by Hudson (1963), Abrams (1981), and Barnett (1988) are used to answer the third problem. These theories are also supported by Sartre's theory of facticity of freedom (1956). These theories help the writer to analyze how the setting of place can affect the freedom of choice of the main characters.

The main characters that the writer analyzes in this thesis, Adam and Cathy, reflect the idea of freedom of choice by performing actions according to their own characters. From the description of the characters, Adam is described as a good and Cathy is the bad character. As Sartre (1956) stated that for human being *existence precedes essence*, both characters create their existence according to their character. The setting of place can affect the idea of freedom of choice as Sartre stated that every human must have a place. However, as a temporal being, man should not be trapped in his place without seeing a better chance in another place.

## ABSTRAK

ERWIN ALEX SAPUTRA PINEM (2004). **Freedom of Choice as Reflected in the Main Characters in Steinbeck's *East of Eden***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Karya John Steinbeck, *East of Eden* adalah novel yang mengungkap permasalahan filosofi tentang sifat dasar konflik antara baik dan buruk. Skripsi ini bertujuan mengungkap gagasan tentang kebebasan memilih yang tercermin pada tokoh utama dan bagaimana setting tempat dapat mempengaruhi kebebasan memilih para tokoh utama.

Terdapat tiga pertanyaan yang muncul sebagai permasalahan dalam skripsi ini. Pertama, bagaimana karakter digambarkan dalam cerita. Kedua, bagaimana gagasan kebebasan memilih tercermin dari karakter utama. Ketiga, bagaimana setting tempat mempengaruhi kebebasan memilih dari tokoh utama.

Untuk dapat menganalisa ketiga masalah tersebut, digunakan pendekatan moral yang dikembangkan oleh Guerin (1979), dimana pendekatan ini menekankan fungsi penting dari karya sastra adalah untuk menyampaikan pesan moral dan menggali isu-isu filosofi. Untuk dapat menjawab ketiga pertanyaan pada skripsi ini, beberapa teori digunakan untuk mendukung analisa. Teori karakter dari Henkle (1977), Hanman (1986), dan Barnett (1988) digunakan untuk menjawab permasalahan pertama. Teori kebebasan memilih dari Sartre (1956) dan Locke (1999) digunakan untuk menjawab permasalahan kedua. Teori tersebut membantu mengidentifikasi bagaimana gagasan kebebasan memilih terrefleksi pada tokoh utama. Teori setting dari Hudson (1963), Abrams (1981), dan Barnett (1988) digunakan untuk menjawab permasalahan ketiga. Teori tersebut juga didukung oleh teori faktisitas kebebasan dari Sartre (1956). Teori tersebut membantu penulis menganalisa bagaimana setting tempat dapat mempengaruhi kebebasan memilih dari tokoh utama.

Tokoh utama yang dianalisa di skripsi ini, Adam dan Cathy mencerminkan gagasan tentang kebebasan memilih. Dari penggambaran karakter, Adam digambarkan sebagai tokoh yang baik dan Cathy sebagai tokoh yang jahat. Seperti yang dikatakan Sartre (1956) bagi manusia *eksistensi mendahului isi*, kedua tokoh menciptakan keberadaannya sesuai dengan karakter mereka sendiri. Setting tempat dapat mempengaruhi kebebasan memilih seperti yang dikatakan Sartre bahwa setiap manusia pasti memiliki tempat. Tetapi sebagai makhluk yang tidak abadi manusia seharusnya tidak terperangkap di tempatnya tanpa melihat kesempatan yang lebih baik di tempat lain.